



Inovasi TPID DIY Penting untuk Kendalikan Laju Inflasi

YOGYA, TRIBUN - Badan Pusat Statistik (BPS) DIY menyebut Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY memiliki peran penting dalam menjaga laju inflasi.

Kepala BPS DIY, Herum Fajarwati, mengatakan, TPID DIY mampu membaca data statistik yang dirilis BPS setiap bulan. Ketika mencermati data statistik tersebut, TPID DIY membuat rencana intervensi agar inflasi terkendali.

"Misalnya menjelang Idulfitri, apa yang perlu dilakukan, kemudian Nataru seperti apa yang dilakukan. Sudah ada pola-pola kapan barang-barang (komoditas) ini mengalami kenaikan. Misalnya kalau beras, pas paceklik. Ini (data BPS) dijadikan acuan oleh TPID untuk melaku-

kukan berbagai kebijakan atau program," katanya, Senin (21/10).

Menurut dia, memang ada momen-momen tertentu yang mempengaruhi laju inflasi di DIY, seperti Idulfitri, Nataru, dan tahun ajaran baru. Namun demikian, pola-pola tersebut tidak sama persis. Contohnya saat mundurnya musim tanam 2023 lalu. Akibatnya musim panen juga mengalami kemunduran dan berdampak pada tingginya harga beras di DIY.

Meski begitu, kebijakan pemerintah juga memengaruhi laju inflasi. Salah satunya terkait kebijakan menaikkan harga BBM. "Tren inflasi di DIY sebagian besar dipengaruhi oleh harga pangan, terutama

komoditas penting seperti cabai, bawang merah, dan minyak goreng, serta oleh faktor global yang berpengaruh terhadap harga energi dan bahan pangan," terangnya.

Ia menyebut TPID DIY memiliki beberapa inovasi yang mampu mengendalikan harga, seperti Segoro Amarto sebagai acuan harga bagi pedagang. Kemudian, operasi pasar atau pasar murah, hingga kerja sama antardaerah. Upaya pengendalian inflasi oleh TPID DIY dilakukan melalui kerangka 4K yakni menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, serta komunikasi efektif.

"TPID ini memang punya peran yang signifikan

terhadap pengendalian inflasi, karena memang berbagai lini. Tren inflasi 10 tahun terakhir cenderung menurun dan terkendali. Lanjut inflasi pada September 2024 (YoY) konsisten pada tingkat inflasi 1,85 persen," ujarnya.

Asisten Sekda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Tri Saktiyana, mengatakan, stabilitas inflasi menjadi pondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. "Dengan inflasi yang terkendali, diharapkan akan tercipta iklim ekonomi yang kondusif, mendorong daya beli masyarakat, meningkatkan kepercayaan investor, dan memperkuat perekonomian DIY secara keseluruhan," imbuhnya. **(maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005